

ABSTRAK

Orang-orang yakin akan kemampuan atau potensi mereka untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan pengetahuan yang cukup untuk memberi dampak pada kehidupan mereka sendiri dan kehidupan orang lain melalui pemberdayaan. anak yang cacat pada tubuhnya akibat cacat lahir, amputasi akibat kecelakaan, atau penyakit kronis dianggap cacat fisik/tuna daksa. Pelatihan keterampilan adalah perilaku anak yang dihasilkan melalui pelatihan, pembelajaran, dan menjadi roda penggerak dalam pengembangan sikap dan nilai. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pemberdayaan pada anak tuna daksa melalui pelatihan keterampilan di sekolah luar biasa (SLB) Kota Prabumulih dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemberdayaan pada anak tuna daksa melalui pelatihan keterampilan di sekolah luar biasa (SLB) Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis kualitatif digunakan, dan Lexi J. Moleong digunakan untuk melakukan tugas analisis data berikut: reduksi data, deskripsi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan anak tuna daksa melalui pelatihan keterampilan di sekolah luar biasa (SLB) Kota Prabumulih yaitu dengan cara berupaya untuk meningkatkan potensi sumber daya anak tuna daksa yang didapatkan tidak hanya pendidikan mata pelajaran saja tetapi pendidikan keterampilan khusus yang harus dimiliki seorang anak tuna daksa sesuai dengan kemampuannya, seperti keterampilan konektor yang banyak digemari oleh anak tuna daksa. kemudian adapun yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan anak tuna daksa di SLB yaitu: faktor penghambat yaitu kesulitan menggerakkan anggota tubuh, kesabaran pelatih dalam mengajar keterampilan, kurangnya sarana dan prasarana. Faktor pendukung yaitu adanya kerja sama dan donator untuk anak tuna daksa, semangat anak tuna daksa dalam belajar, dan sarana dan prasarana yang mudah ditemui seperti keterampilan konektor dan memasak.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Anak Tuna Daksa, dan Pelatihan Keterampilan